

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data demografi responden serta variabel pendidikan kesehatan melalui poster dengan metode *think pair share* dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja tentang hipertensi. Penelitian ini dilakukan di SMAN 6 Kota Kupang pada tanggal 14-27 Maret 2024. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan sebanyak 10 pernyataan dan sikap 10 pernyataan yang telah dilakukan ujian validitas dengan hasil valid dan uji reliabilitas dengan hasil *reliable*. Penyajian data meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data karakteristik responden dan hasil uji statistik penelitian yang telah dilakukan untuk melihat pre dan post serta melihat pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui poster dengan metode *think pair share* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja di SMA Negeri 6 Kota Kupang. Data hasil penelitian yang telah di uji kemudian dilakukan pembahasan berdasarkan hasil penelitian yang relevan dengan teori.

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMA Negeri 6 adalah salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan H. R Koroh, RT 023/RW 009, Kelurahan Sikumana, Kecamatan Maulafa, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. SMAN 6 terletak ± 100 meter dari jalan besar utama. Bangunan SMAN 6 terdiri dari 32 ruang kelas, 2 laboratorium, 1 perpustakaan, 1 ruang bimbingan konseling, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 ruang kepala sekolah dan 1 ruang wakil kepala sekolah. Jumlah guru di SMAN 6 sebanyak 70 orang. Jumlah siswa-siswi di SMAN 6 sebanyak 1086 siswa/i yang terbagi dalam 32 rombongan belajar, dengan jumlah siswa/i kelas XC pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 36 siswa/i yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Kegiatan belajar mengajar dimulai pada pukul 07.00 WITA dan berakhir pada pukul 13.30 WITA dengan waktu istirahat sebanyak dua kali. Istirahat pertama pada pukul 09.20-09.35 WITA dan istirahat kedua pada pukul 11.55-12.20 WITA. SMAN 6 memiliki ruang UKS, apabila ada siswa yang sakit

maka dapat diistirahatkan di UKS dan dijaga serta dirawat oleh guru yang bertanggung jawab terhadap ruangan tersebut. SMAN 6 Kupang belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan dari puskesmas mengenai hipertensi pada remaja, begitu juga dengan media pendidikan kesehatan belum terpajang di sekolah ini seperti poster, leaflet atau brosur di dinding masing sekolah. SMAN 6 Kupang memiliki kantin sekolah yang letaknya strategis dan berada dalam satu kawasan sekolah, hal ini memudahkan beberapa siswa/i yang ingin membeli jajan karena jaraknya yang dekat. Kantinnya pun sangat bersih dan terlihat nyaman, terdapat beberapa bangku dan meja yang tertata rapi. Adapun beberapa jenis makanan dan minuman yang dijual, seperti nasi kuning, beberapa lauk pauk yang dijual terpisah (sayur, telur, ikan, tempe, tahu), salome, beberapa makanan ringan, air, minuman instan, teh, kopi, mie instan, gorengan, cemilan seperti kacang asin, keripik dan jagung. Meskipun kebersihannya terjamin, tak dapat dipungkiri bahwa beberapa jenis makanan yang dijual di kantin sekolah mengandung tinggi garam, berminyak, kopi serta makanan dan minuman instan lainnya. Tentunya jika dikonsumsi secara terus menerus dan tidak dibatasi maka tidak menutup kemungkinan bahwa siswa/i dapat menderita hipertensi sejak dini.

4.2 Data Demografi Responden

Data demografi responden ini menguraikan tentang karakteristik responden meliputi umur, jenis kelamin, riwayat hipertensi dalam keluarga, kebiasaan-kebiasaan yang dapat memicu hipertensi seperti minum kopi, minum alkohol, mengonsumsi makanan asin dan berlemak, pengalaman responden mendapatkan informasi mengenai hipertensi serta sumber informasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas XC di SMAN 6 Kota Kupang sebanyak 36 siswa/i. Siswa/i yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian sebanyak 36 siswa. Penetapan responden dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Adapun beberapa karakteristik responden yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4 1 Distribusi data responden penelitian kelas XC di SMAN 6 Kota Kupang

No	Karateristik Responden	n	%
1.	Umur		
	14-15 Tahun	24	66.7
	16-17 Tahun	12	33.3
	Total	36	100
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	12	33.3
	Perempuan	24	66.7
	Total	36	100
3.	Riwayat HT Keluarga		
	Ya	21	58.35
	Tidak	15	41.7
	Total	36	100
4.	Kebiasaan		
	a) Merokok		
	Ya	1	2.8
	Tidak	35	97.2
	Total	36	100
	b) Minum Kopi		
	Ya	19	52.8
	Tidak	17	47.2
	Total	36	100
	c) Minum Alkohol		
	Tidak	36	100
	Total	36	100
	d) Makanan Asin		
	Ya	28	77.8
	Tidak	8	22.2
	Total	36	100
	e) Makanan Berlemak		
	Ya	33	91.7
	Tidak	3	8.3
	Total	36	100
5.	Apakah pernah mendapat informasi tentang hipertensi		
	Pernah	15	41.7
	Tidak pernah	21	58.3
	Total	36	100
6.	Sumber informasi		
	Tidak pernah	21	58.3
	Keluarga	4	11.1
	Petugas kesehatan	7	19.4
	Media social	3	8.3
	Media cetak	1	2.8

Total**36****100****Sumber:** Data Primer 2024

Data demografi responden kelas XC di SMAN 6 Kupang yang terdapat pada tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar responden berusia 14-15 tahun (66.7%). Jenis kelamin terbanyak responden yaitu perempuan (66.7%). Sebagian besar dari responden memiliki anggota keluarga yang menderita hipertensi (58,35%). Karakteristik kebiasaan yang dimiliki responden yaitu hampir seluruh dari responden tidak merokok (97.2%). Sebagian besar dari responden mengonsumsi kopi (52.8%). Seluruh responden tidak mengonsumsi alkohol (100%). Hampir seluruh dari responden mengonsumsi makanan asin (77.8%). Hampir seluruh dari responden mengonsumsi makanan berlemak (91.7%). Sebagian besar dari responden belum pernah mendapatkan informasi tentang hipertensi (58.3%).

4.3 Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh pendidikan kesehatan melalui poster dengan model pembelajaran *think pair share* terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang hipertensi di SMAN 6 Kota Kupang.

1. Pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui poster dengan metode *think pair share* di SMAN 6 Kota Kupang.

Tabel 4 2 Pengetahuan tentang hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui poster dengan metode *think pair share*

Kategori	Sebelum				Sesudah			
	n	%	\bar{x}	Me	n	%	\bar{x}	Me
Baik	1	2.8			31	86.1		
Cukup	16	44.4	54.72	50.00	5	13.9	88.06	90.00
Kurang	19	52.8			0	0		
Total	36	100			36	100		
Test of Normality			0.003		0.000			
Kolmogorov-Smirnov								
	Ranks		n		Sum of Ranks		P-Value	
Post_Pengetahuan- Pre_Pengetahuan	Negative ranks		0 ^a		.00			
	Positive ranks		36 ^b		666.00		0.000	
	Ties		0 ^c					
	Total		36					

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebelum diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui poster dengan metode *think pair share*, responden memiliki pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 1 orang (2.8%), cukup sebanyak 16 orang (44.4%) dan kurang sebanyak 19 orang (52.8%). Sesudah diberikan intervensi, hampir seluruh dari responden mengalami peningkatan pengetahuan dimana responden berada dalam kategori baik. Pengetahuan meningkat menjadi 31 responden (86.1%) dalam kategori berpengetahuan baik dan 5 responden (13.9%) dalam kategori berpengetahuan cukup. Nilai rata-rata pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 54.72 mengalami peningkatan sebesar 33.34 menjadi 88.06 sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal ditandai dengan nilai *asympt.sig* ($p \leq 0.05$), sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji non parametrik: *Wilcoxon*. Dalam penelitian ini, nilai *positive ranks* dari *pretest* ke *posttest* untuk tingkat pengetahuan responden tentang hipertensi adalah 36. Hal ini menunjukkan bahwa 36 responden mengalami peningkatan dari nilai *pretest* ke *posttest*, sementara untuk nilai *negative ranks* adalah 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan nilai responden dari *pretest* ke *posttest*. Nilai *ties* untuk tingkat pengetahuan tentang hipertensi adalah 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kesamaan antara nilai *pretest* dan *posttest* responden. Jumlah ranking positif pada tingkat pengetahuan responden tentang hipertensi adalah sebesar 666.00. Hasil uji statistik *wilcoxon sign rank test* nilai *sig.(2-tailed)* menunjukkan ada perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan nilai signifikansi $p=0.000$ yaitu $p \leq 0.05$, maka H_1 diterima yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui poster dengan metode *think pair share* terhadap tingkat pengetahuan remaja di SMA Negeri 6 Kota Kupang.

2. Sikap tentang hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui poster dengan metode *think pair share* di SMAN 6 Kota Kupang.

Tabel 4.3 Sikap tentang hipertensi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui poster dengan metode *think pair share*

Kategori	Sebelum				Sesudah			
	n	%	\bar{x}	Me	n	%	\bar{x}	Me
Positif	13	36.1			24	66.7		
Negatif	23	63.9	21.11	20.50	12	33.3	35.94	36.00
Total	36	100			36	100		
<i>Test of Normality</i>			0.001		<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			0.000
	<i>Ranks</i>		<i>n</i>	<i>Sum of Ranks</i>		<i>P-Value</i>		
Post_Sikap- Pre_Sikap	<i>Negative ranks</i>		0 ^d	.00				
	<i>Positive ranks</i>		36 ^e	666.00		0.000		
	<i>Ties</i>		0 ^f					
	<i>Total</i>		36					

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebelum diberikan pendidikan kesehatan berupa pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui poster dengan metode *think pair share*, sebagian besar dari responden berada dalam kategori sikap negatif dengan jumlah 23 orang (63.9%) dibandingkan sikap positif yang berjumlah 13 orang (36.1%). Sesudah diberikan intervensi, mayoritas responden menunjukkan peningkatan sikap, dimana sebagian besar dari responden berada dalam kategori sikap positif dengan jumlah 24 orang (66.7%) dibandingkan sikap negatif yang berjumlah 12 orang (33.3%). Nilai rata-rata sikap responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah 21.11 mengalami peningkatan sebesar 14.83 menjadi 35.94 sesudah diberikan pendidikan kesehatan. Berdasarkan hasil uji normalitas yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal ditandai dengan nilai *asympt.sig* (p) ≤ 0.05 , sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji non parametrik: *Wilcoxon*. Dalam penelitian ini, nilai *positive ranks* dari *pretest* ke *posttest* untuk sikap responden tentang hipertensi adalah 36. Hal ini menunjukkan bahwa 36 responden mengalami peningkatan dari nilai *pretest* ke *posttest*, sementara untuk nilai *negative ranks* adalah 0. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada penurunan nilai responden dari *pretest* ke *posttest*. Nilai *ties* untuk sikap responden tentang hipertensi adalah 0. Hal

ini menunjukkan bahwa tidak terdapat kesamaan antara nilai *pretest* dan *posttest* responden. Jumlah ranking positif pada sikap responden tentang hipertensi adalah sebesar 666.00. Hasil uji statistik *wilcoxon sign rank test* nilai sig.(2-tailed) menunjukkan ada perbedaan hasil sikap sebelum dan sesudah dilakukan intervensi dengan nilai signifikansi $p=0.000$ yaitu $p \leq 0.05$, maka H1 diterima yaitu ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui poster dengan metode *think pair share* terhadap sikap remaja di SMA Negeri 6 Kota Kupang.

3. Pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui media poster dengan metode *think pair share* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja di SMAN 6 Kota Kupang.

Tabel 4 4 Pengaruh pendidikan kesehatan tentang hipertensi melalui media poster dengan metode *think pair share* terhadap tingkat pengetahuan dan sikap remaja di SMAN 6 Kota Kupang

		Pre_Pengetahuan	Pre_Sikap
<i>Spearman's rho</i>		Correlation Coefficient	1.000
			.339*
	Pre_Pengetahuan	Sig. (2-tailed)	.
			.043
		N	36
			36
<i>Spearman's rho</i>		Correlation Coefficient	.339*
			1.000
	Pre_Sikap	Sig. (2-tailed)	.043
			.
		N	36
			36
		Post_Pengetahuan	Post_Sikap
<i>Spearman's rho</i>		Correlation Coefficient	1.000
			-.444**
	Post_Pengetahuan	Sig. (2-tailed)	.
			.007
		N	36
			36
<i>Spearman's rho</i>		Correlation Coefficient	-.444**
			1.000
	Post_Sikap	Sig. (2-tailed)	.007
			.
		N	36
			36

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil uji korelasi menggunakan Uji *Spearman's rho* pada data *pretest* pengetahuan dan *pretest* sikap diperoleh angka koefisien korelasi sebesar 0.339, yang berarti tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel pengetahuan dengan sikap responden terhadap pendidikan kesehatan melalui media poster dengan metode *think pair share* adalah sebesar 0.339 atau memiliki hubungan cukup. Angka koefisien korelasi pada tabel di atas, bernilai positif, sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah. Hasil uji korelasi nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0.043 \leq 0.05$, berarti ada hubungan yang signifikan antara data *pretest* pengetahuan dengan *pretest* sikap responden. Pada hasil uji korelasi menggunakan Uji *Spearman's rho* pada data *posttest* pengetahuan dan *posttest* sikap diperoleh angka koefisien korelasi sebesar -0.444, yang berarti tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara variabel pengetahuan dengan sikap responden terhadap pendidikan kesehatan melalui media poster dengan metode *think pair share* adalah sebesar -0.444 atau memiliki hubungan cukup. Angka koefisien korelasi pada tabel di atas, bernilai negatif, sehingga kedua variabel tersebut memiliki hubungan namun bersifat tidak searah. Hasil uji korelasi nilai *sig.(2-tailed)* sebesar $0.007 \leq 0.05$, berarti ada hubungan yang signifikan antara data *posttest* pengetahuan dengan *posttest* sikap responden. Berdasarkan hasil uji korelasi pada kedua variabel baik itu pada *pretest* pengetahuan dengan *pretest* sikap maupun pada *posttest* pengetahuan dengan *posttest* sikap, didapatkan nilai *sig.(2-tailed)* menunjukkan ada hubungan antara variabel pengetahuan ($p=0.043 \leq 0.05$) dengan sikap ($p=0.007 \leq 0.05$) remaja tentang hipertensi.